



Efektivitas Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Siswa Kelas VIII Smp Negeri 7 Palopo

MARLIA MUKLIM

hajjamarlia6@gmail.com¹ Universitas Cokroaminoto Palopo

Received : 17 Mei 2018; Accepted : 29 Mei 2018

URL : <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ideas>**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind mapping* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik inferensial, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pembelajaran menulis puisi khususnya menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind mapping* dan hasil belajar bahasa Indonesia. Hasil disarankan pada guru bahasa Indonesia di sekolah dapat mempertimbangkan penerapan teknik *mind mapping* dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pengajaran sastra Indonesia yang siswanya sudah memiliki pengetahuan tentang materi tersebut karena berdasarkan penelitian teknik *mind mapping* ini meningkatkan hasil belajar siswa..

Kata Kunci: *menulis puisi; mind mapping*

Pendahuluan

Pengajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa terampil berbahasa dan mampu berkomunikasi dengan baik kemampuan berkomunikasi berhubungan erat dengan kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa tersebut di bedakan atas empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu dari keempat aspek tersebut adalah pembelajaran menulis. Pembelajaran menulis di sekolah tidak hanya membuat siswa mampu mengungkapkan kata- kata dalam bacaan, tetapi dapat memahami pesan dalam bacaan tersebut. Keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaian (Tarigan, 1986:15)

Pemetaan pikiran *mind mapping* adalah teknik pencatatan yang dikembangkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an. DePorter dan Hernacki (2011:152-153) menyebutkan bahwa pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Pemetaan pikiran menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide yang berkaitan seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan. Peta ini dapat membangkitkan ide *orisinal* yang memicu ingatan dengan mudah. Dengan membuat pemetaan pikiran ini, akan tiba pada suatu titik bagi siswa untuk menggarap pengelompokan gagasan-gagasan tersebut dan memiliki desakan untuk mulai menulis puisi.

Teknik pemetaan pikiran dan teknik pengelompokan dapat digunakan sebagai teknik pembelajaran menulis puisi dengan tujuan untuk menjadi sugesti bagi siswa dalam menuangkan pikiran dan perasaannya dalam puisi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan merumuskan Bagaimana Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII SMP 7 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Bagaimana Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII SMP 7 Palopo.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu . Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo. Maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Desain penelitian yang di gunakan bersifat eksperimen, yang dilakukan menggunakan desain *post test only control group design*..

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dengan 35 orang siswa, diperoleh gambaran umum untuk kelas eksperimen yang diajarkan dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping*, yakni memiliki skor rata-rata hasil belajar sebesar 75,86 dengan standar deviasi sebesar 5 sedangkan untuk kelas kontrol yang diajarkan tanpa menerapkan pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping* memiliki skor rata-rata 64,7 dengan standar deviasi sebesar 4,9. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	Kelas	
	Kontrol	Eksperimen
Jumlah sampel	35	35
Skor ideal	100	100
Skor maksimum	74	84
Skor minimum	57	65
Skor rata-rata	64,7	75,86
Standar deviasi	4,9	5

Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam lima kategori hasil belajar, maka diperoleh frekuensi dan presentase nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori dan presentase Nilai Belajar Siswa Kelas kontrol dan Kelas Eksperimen

Nilai	Kategori	Kontrol		Eksperimen	
		Frekuensi	Persentasi	Frekuensi	Persentasi
0-54	Sangat rendah	0	0	0	0
55-64	Rendah	18	51,42	0	0
65-79	Sedang	17	48,57	25	71,42
80-89	Tinggi	0	0	10	28,57
90-100	Sangat tinggi	0	0	0	0

Analisis Statistik Inferensial

1. Pengujian Prasyarat Analisis

Syarat yang dipenuhi sebelum melakukan pengujian hipotesis adalah melakukan pengujian prasyarat analisis yang terdiri dari pengujian normalitas

dan pengujian homogenitas varians.

a) Pengujian normalitas

a. kelas kontrol

- Jumlah (n) = 34
- Rata-rata skor = 64,7
- Standar deviasi = 4,9
- Skor tertinggi = 74
- Skor terendah = 57
- Rentang skor (R) = 74-57=17
- Jumlah kelas interval (k) = 1 + 3,3 log 35 = 6,1
- Lebar kelas (i) = $\frac{17}{6} = 2,8 \sim 3$

Tabel 3. Pengujian Normalitas Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Kontrol

Kelas interval	Batas kelas	Z Batas Kelas	Luas Z tabel	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	56,5	-1,67				
57-59			0,0971	3,3985	2	0,5751
	59,5	-1,06				
60-62			0,1854	6,489	12	4,6804
	62,5	-0,44				
63-65			0,2339	8,1865	8	0,0042
	65,5	0,16				
66-68			0,2155	7,5425	4	1,6638
	68,5	0,77				
69-71			0,1368	4,788	4	0,1296
	71,5	1,33				
72-74			0,061	2,135	5	3,8446
	74,5	2,00				
Jumlah				$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$		10,89

Untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak, digunakan rumus chi-kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(subana, M., dkk.2000:170)

Keterangan:

X² = nilai chi- kuadrat

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

K = banyaknya kelas

Berdasarkan keterangan tabel diperoleh $X^2_{hitung} = 10,89$ untuk $\alpha = 0,01$ dan $dk = 3$, maka diperoleh $X^2_{tabel} = X^2_{(0,99)(3)} = 11,34$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa indonesia yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo yang diajarkan tidak menggunakan teknik *mind mapping* berasal dari kelompok yang berdistribusi normal pada taraf nyata $\alpha = 0,01$

b. Kelas Eksperimen

- jumlah (n) = 35
- Rata-rata skor = 75,86
- Standar deviasi = 5
- Skor tinggi = 84
- Skor terendah = 65
- Rentang skor (R) = 84-65 = 19
- Jumlah kelas interval (K) = 1 + 3,3 log 35 = 6,1
- Lebar kelas (i) = $\frac{15}{6} = 3,16 \sim 3$

Tabel 4. Pengujian normalias skor hasil belajar bahasa indonesia kelas eksperimen

Kelas interval	Batas kelas	Z Batas Kelas	Luas Z tabel	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	63,5	-2,47				
64-67			0,0407	1,4245	1	0,1265
	67,5	-1,67				
68-71			0,1447	5,064	5	0,0008
	71,5	-0,87				
72-75			0,2799	9,796	14	1,8041
	71,5	-0,07				
76-79			0,2952	10,332	5	2,7516
	79,5	0,73				
80-83			0,1697	5,939	9	1,5776
	83,5	1,53				
84-87			0,0531	1,858	1	0,7361
	87,5	2,33				
Jumlah				$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$		6,99

Untuk mengetahui dan penelitian berdistribusi normal atau tidak, digunakan rumus chi-kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(subana, M.,dkk.2000:170)

Keterangan:

X^2 = nilai chi- kuadrat

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

K = banyaknya kelas

Berdasarkan keterangan tabel diperoleh $X^2_{hitung} = 6,99$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,01$ dan $dk = 3$, maka diperoleh $x^2_{tabel} = x^2_{(0,99)(3)} = 11,34$. Karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa indonesia yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo yang diajar dengan menerapkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind mapping* berasal dari kelompok yang berdistribusi normal pada taraf nyata $\alpha = 0,01$

b) Pengujian Homogenitas Varians

Berdasarkan hasil pengujian normalitas, ternyata kedua kelompok kelas perlakuan yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai data yang normal sehingga pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas varians.

- Varians terbesar (kelas eksperimen) = 5
- Varians terkecil (kelas kontrol) = 4,9

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut F_{hitung} sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

(Subana.M.,dkk.2000:171)

Diperoleh:

$$F_{hitung} = 1,020$$

Harga $F_{(0,01)(db_1)(db_2)}$ adalah 2,47. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data skor kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang homogen.

Dari hasil perhitungan uji homogenitas varians yang diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,020$ dan nilai $F_{(\alpha=0,01;dk=3)}$ 2,47, dimana kriteria pengujian homogenitas varians terima H_1 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,01$ dan $dk = 3$. Maka hasil belajar kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari kelompok yang mempunyai varians homogen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t satu pihak adapun pengujian hipotesis sebagai berikut:

Diketahui: $X^1 = 75,86$ $X_2 = 64,7$
 $S^1 = 5$ $S_1 = 4,9$
 $N_1 = 35$ $N_1 = 35$

Karena kedua kelas mempunyai varians yang homogen, maka pengujian

hipotesis dapat dilakukan dengan:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(34)(5)^2 + (34)(4,9)^2}{35 + 35 - 2} \\
 &= 24,50 \\
 S &= \sqrt{24,50} \\
 &= 4,95
 \end{aligned}$$

selanjutnya uji-t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 t \text{ hitung} &= \frac{75,86 - 64,7}{4,95 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{35}}} \\
 &= \frac{11,16}{1,183} \\
 &= 9,43
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $t_{\text{hitung}} = 9,43$ sedang nilai $t_{(\alpha=0,01; \text{db}=68)} = 2,38$ pada taraf nyata $\alpha = 0,01$ dan $\text{db} = n_1 + n_2 - 2$. Oleh karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,01; \text{db} = 68)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga hipotesis yang diajukan memperlihatkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo

Berdasarkan hasil analisis deskriptif memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind mapping* di peroleh skor rata-rata 75,86 dari skor ideal 100 dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 35 orang siswa, sedangkan untuk kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran menulis puisi tidak menggunakan teknik *mind mapping* diperoleh skor rata-rata 64,7 dari skor ideal 100 dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Ini menunjukkan bahwa skor rata-rata kelas untuk kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada skor rata-rata untuk kelompok kontrol.

Untuk memperkuat hasil analisis tersebut, maka dilakukan analisis lebih lanjut yaitu analisis statistik inferensial guna membuktikan hipotesis yang diajukan. Dari hasil analisis statistik inferensial tersebut secara signifikan

membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo.

Pembelajaran *mind mapping* dikembangkan agar memungkinkan seorang siswa dapat menemukan sendiri jawaban tanpa bantuan dari seorang guru. Penyajian dalam bentuk *mind mapping* ini, membantu siswa untuk berpikir secara kreatif. Bentuk *mind mapping* ini mendorong siswa untuk belajar mandiri, mengembangkan kemampuan berpikir agar lebih tanggap, kreatif, cermat, dan melatih daya nalar siswa.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa ada beberapa indikator yang penerapannya tidak maksimal sehingga sedikit banyaknya memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes instrumen. Namun menurut kajian, peneliti beranggapan bahwa indikator yang memberikan pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran menulis puisi dengan teknik *mind mapping* adalah penemuan sendiri jawaban sementara, dan menarik sebuah kesimpulan. Kesemua indikator tersebut harus terpenuhi dalam rangka memaksimalkan pembelajaran menulis puisi dengan teknik *mind mapping* sebab esensi dalam pembelajaran ini adalah bagaimana menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind mapping*, dimana siswa diarahkan merumuskan hipotesis sementara dalam kelompoknya sendiri, dengan pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan siswa dengan sendirinya dapat menarik kesimpulan.

Pada waktu proses belajar mengajar terjadi, kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *mind mapping* ini, siswa dapat memahami manfaat pembelajaran ini. Sehingga proses belajar mengajar dengan menerapkan teknik *mind mapping* berlangsung dengan baik, dibandingkan dengan kelas yang diajarkan dengan tidak menerapkan teknik *mind mapping*, siswa kurang termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar yang terjadi terkesan monoton.

Hasil perhitungan statistik deskriptif memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan *mind mapping* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran tidak menerapkan teknik *mind mapping*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui teknik *mind mapping*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik inferensial, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara teknik *mind mapping* dan hasil belajar bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind mapping* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo. Disini menunjukkan bahwa bahwa skor rata – rata kelas untuk kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada skor rata – rata untuk kelompok kontrol. Selanjutnya untuk pengujian normalitas dan homogenitas varians, diperoleh bahwa kelas yang menerapkan pembelajaran inkuiri dan kelas yang menerapkan pembelajaran tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berasal dari kelompok yang berdistribusi normal dan mempunyai varians homogen. Pengujian hipotesis dengan uji –t, di peroleh hasil $t_{hitung} = 9,43$ sedangkan nilai $t_{(\alpha=0,01; db = 68)} = 2,38$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, sehingga hipotesis yang diajukan memperlihatkan bahwa penerapan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo.

Referensi

- Adeisten dan Pival, 2008 : 6-7. *ciri- ciri tulisan yang baik*. Jakarta : Pustaka Umum
- Arikunto, 1991:107. *Penarikan sampel yang diteliti*. Jakarta : Alfabeta
- Akhaidah, dkk. 1998 : 3. *Tahapan- tahapan dalam menulis*. Bandung : Gramedia
- Atar, 2007 : 1. *Menulis merupakan suatu proses kreatif*. Yogyakarta : UGM
- Deporter dan Hernacki, 2011: 152-153. *Pemetaan Pikiran Secara Visual*. Jakarta : Angkasa.
- Edward, 2009: 64. *Metode Pembelajaran Mind mapping*. Bandung: Angkasa.
- Enre, 1994 : 137. *Jenis karangan atau tulisan*. Gorontalo : Bumi Aksara.
- Hawking, 1970. *Mengeksplorasi Ruang Angkasa dalam menemukan mind mapping*. Yogyakarta: UGM
- KBBI, 2007 : 1497. *Menulis puisi melahirkan pikiran dan perasaan*. Yogyakarta. Rineka Cipta
- Koentjaraningrat, 1997: 45. *Pengambilan sampel yang diteliti*. Gorontalo:

Marlia Muklim
*Efektivitas Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik
Mind Mapping Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 7 PALOPO*

Angkasa

Ralph Waldo Emerson, 1980 : 8. *Puisi mengajarkan sebanyak mungkin tentang kata – kata*. Jakarta : PT.Gramedia

Noor Jehhan, 2009/ 2010. *Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan berfikir kreatif dan hasil belajar siswa dengan tema peristiwa*. Malang

Nuriddin, 2007 : 19. *Manfaat pembelajaran keterampilan menulis*. Bandung: UGM

Rani Mahardika, 2005. *Penggunaan mind mapping untuk meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS)*. Malang

Sanjaya, 2006. *Teknik Mengajar dan Penjabaran*. Jakarta : Gramedia

Sudjiman, 1984. *Kamus istilah sastra*. Jakarta : PT.Gramedia

Suriamiharja, dkk. 1996 : 12. *Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan*. Jakarta : pustaka umum

Tarigan, 1986 : 15 *Kemampuan Bahasa yang Bersifat Produktif*. Bandung : Pustaka umum

Tri Indah Mariana, 2011. *Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas IV SDN kalipare*. Malang